

## **EDUKASI ADAB MAKAN DAN MINUM DENGAN MENGUNAKAN MEDIA ANIMASI KARTUN PADA TPA MASJID AL IKHLAS GRAHA PRIMA SEJAHTERA BANTUL**

**Muhammad Sholeh<sup>1</sup>, Untung Joko Basuki<sup>2</sup>**

<sup>1</sup>Program Studi Informatika, <sup>2</sup>Program Studi Teknik Mesin  
Institut Sains & Teknologi AKPRIND Yogyakarta  
<sup>1</sup>e-mail: muhash@akprind.ac.id

### **Abstrak**

Pendidikan karakter harus diberikan sejak dini dan proses pendidikan karakter dapat diajarkan dengan berbagai strategi. Salah satu yang dapat disampaikan ke anak-anak adalah dengan memutar film kartun yang berisi ajakan kebaikan. Dalam pelaksanaan pengabdian pada masyarakat (PkM) yang dilaksanakan pada siswa di TPA Masjid Al Ikhlas Perum. Graha Prima Sejahtera desa Karangjati Kalurahan Tamantiro Panakewon Kasihan Bantul, telah dilaksanakan edukasi tentang adab makan dan minum dengan memutar film kartun. Film yang ditayangkan adalah film Nusa Rara, Omar Hanna, The Kids. Metode pelaksanaan PkM diawali dengan ceramah mengenai materi dan dilanjutkan dengan pemutaran film serta di akhir pemutaran film dilakukan permainan yang berisi pertanyaan dari hasil pemutaran film. Manfaat dari kegiatan PkM ini diharapkan siswa TPA Masjid AL Ikhlas mendapatkan edukasi mengenai adab makan dan minum yang dilihat melalui tayangan film kartun.

**Kata Kunci:** *pendidikan, karakter film, media animasi*

### **Abstract**

*Character education process can be taught with various strategies. One of the things that can be conveyed to children is by showing cartoon films that contain invitations to kindness. In the implementation of community service (PkM) which is carried out on students at TPA Masjid Al Ikhlas Perum. Graha Prima Sejahtera, Karangjati village, Tamantiro Panakewon subdistrict, Kasihan Bantul, education has been carried out on eating and drinking manners by playing cartoon films. The films shown were Nusa Rara, Omar Hanna, The Kids. The method of implementing PkM begins with a lecture on the material and is followed by a film screening and at the end of the film screening a game is played containing questions from the results of the film screening. It is hoped that the benefit of this PkM activity is that the TPA students of AL Ikhlas Mosque will receive education about eating and drinking manners seen through cartoon films.*

**Keywords:** *education, film character, animation media*

## **PENDAHULUAN**

Pendidikan karakter sangat penting diberikan semenjak dini terutama pada anak-anak. Pendidikan Karakter dapat memberikan cerminan pada tingkah laku dan norma-norma kebaikan yang menjadi teladan bagi anak-anak. Nilai-nilai yang dapat diberikan dalam pendidikan karakter meliputi sifat religius (taat pada agama), nilai kejujuran dalam setiap perbuatan serta dalam perkataan maupun

perbuatan lainnya yang bersifat baik, toleransi pada setiap perbedaan, selalu berdisiplin, selalu mematuhi peraturan. Pendidikan karakter pada anak-anak, sebaiknya diberikan pada usia dini atau sering disebut usia emas. Hal ini karena pada usia tersebut, anak-anak dapat dengan cepat mengembangkan kemampuan dalam mengembangkan potensi yang ada. Banyak cara dan model yang dapat digunakan dalam penyampaian materi ke anak-anak. Bentuk penyampaian materi ini tentunya juga mengikuti perkembangan teknologi.

Pendidikan karakter menjadi sangat penting dalam menanamkan nilai-nilai karakter positif bagi terutama bagi anak-anak. Pembentukan karakter semenjak usia dini diharapkan dapat menghasilkan anak yang mempunyai kepribadian dengan karakter yang positif. Pendidikan karakter yang diberikan pada anak usia dini menjadi pendidikan yang paling dasar dalam mempersiapkan masa depan anak agar menjadi sumber daya yang berkualitas yang cerdas, mempunyai karakter baik, mempunyai kepribadian mantap, mempunyai jiwa yang berdisiplin, mandiri dan sifat baik yang lain (Garnika, 2020)

Upaya dalam memberikan pembelajaran kepada anak dapat dilakukan dengan memberikan rangsangan seperti dengan bermain. Dengan mengemas dalam permainan ini akan muncul rasa senang bagi anak sehingga anak dapat menyerap materi yang disampaikan Ingsih *et al.* (2018). Sebelum era penggunaan teknologi informasi yang saat ini juga menjadi alat yang disenangi anak, cerita dongeng atau buku bergambar menjadi alat yang dapat digunakan dalam penyampaian materi pendidikan karakter pada anak. Di era teknologi informasi, penggunaan media pembelajaran tentunya juga menyesuaikan teknologi. Materi yang berupa buku atau cerita yang disampaikan secara tertulis tentunya tidak interaktif, hal ini karena gambar dan cerita hanya berupa gambar dan belum semua anak usia dini sudah bisa membaca.

Salah satu media yang dapat digunakan dalam melibatkan interaksi anak adalah dengan menggunakan media film animasi. Dengan animasi kartun, anak dapat meningkatkan karakter serta imajinasinya sehingga membuat anak-anak tertarik dan antusias menonton dan dapat memahami isi cerita dalam cerita yang ditayangkan. Media film animasi yang dapat digunakan dalam proses pendidikan

anak dapat menggunakan film animasi yang sudah diproduksi maupun dengan mengembangkan film animasi sendiri. Penelitian dampak penggunaan animasi kartun dalam proses pendidikan pada anak usia dini yang dilakukan dengan menggunakan film-film yang sudah populer dilakukan diantaranya dilakukan oleh Ratna. Sesuai hasil penelitian yang dilakukan Ratna, dengan menggunakan animasi mempunyai dampak positif pada siswa. Peningkatan karakter siswa, diantaranya sifat anak yang menjadi lebih baik setelah dilakukan pemutaran film Nussa dan Rara. Penerapan pendidikan karakter dengan memutar film animasi ini tidak hanya sekali tetapi dilakukan beberapa kali sehingga hasil dari pemutaran film tersebut, siswa dapat melihat dan mendengar dan mampu meningkatkan kesadaran untuk melakukan atau menerapkan pesan baik yang ada dalam film Nussa dan Rara (Ratna & Hutasuhut, 2020). Penelitian yang dilakukan Marlia, melakukan penelitian pada anak-anak yang berusia 5-6 tahun di TK Aisyiyah IV Pekanbaru dengan menayangkan film Syamil & Dodo. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh positif dalam penayangan film animasi Syamil & Dodo terhadap perkembangan moral anak. Penelitian lain yang menayangkan film animasi yang populer dilakukan Werdiningsih & Lestari (2017), Hidayatulloh (2017), Purnama (2020), Pandanwangi *et al.* (2017), Fardani & Lismanda (2019) dan Sayekti (2019).

Penelitian Estari yang dilakukan siswa di TK Al Ikhwan Bekasi, penggunaan film animasi yang interaktif dalam proses pembelajaran memberikan manfaat dan memudahkan anak-anak dalam memahami materi pelajaran Agama Islam. Pemutaran film animasi yang berisi pesan moral dan pendidikan dapat memberikan memotivasi dan pilihan bagi pengajar untuk dapat menggunakan film-film yang berisi pendidikan karakter. Dengan adanya lat bantu ini, diharapkan guru dapat mencapai tujuan pembelajaran yang sesuai dengan isi serta dapat menghasilkan hasil yang maksimal, hal ini proses pembelajaran tidak hanya dengan memutar film animasi tetapi tetap dipadukan dengan unsur permainan yang melibatkan siswa serta interaktif sehingga anak tidak hanya menonton film tetap juga diajarkan untuk belajar secara mandiri. (Estari & Retnoningsih, 2018).

Hasil Penelitian Nuraini, *et al* (2018) menyimpulkan penggunaan media dongeng yang menggunakan animasi mempengaruhi anak usia dini dengan hal yang positif dalam pembentukan karakter. Penggunaan media elektronik terutama gawai pada anak saat ini sudah menjadi kebiasaan. Hal ini tentunya dapat menimbulkan ketergantungan dan mempengaruhi sifat anak, sehingga peran orang tua dalam pengawasan tetap menjadi faktor utama (Nuraini *et al.*, 2018). Penelitian lain yang melakukan penelitian manfaat dari penayangan animasi film kartun dilakukan oleh Arif (2019), Khaironi (2017), Shofa (2017).

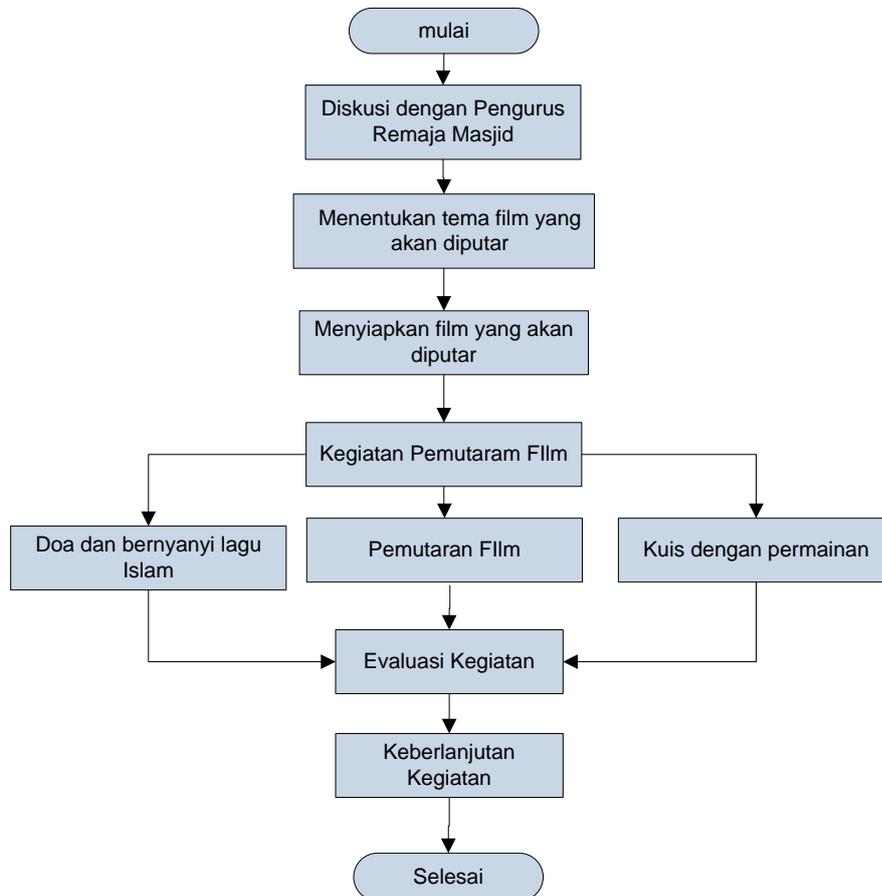
Berdasar hasil penelitian di atas, penggunaan media film yang berisi pesan moral dapat meningkatkan karakter anak. Pendidikan karakter harus ditanamkan sejak dini dan media yang digunakan tentunya dipilih dan disesuaikan dengan dunia anak. Dunia anak yang penuh dengan khayalan tentunya selaras dengan animasi kartun yang penuh dengan imajinasi. Selaras dengan manfaat pendidikan karakter dengan memutar film, beberapa kegiatan pengabdian pada masyarakat juga melakukan pemutaran film. Pengabdian pada masyarakat yang dilakukan Ekowati *et al.* (2019). Kegiatan PkM yang dilakukan adalah dengan memberikan pendidikan karakter pada TPQ di Mushola Bau mata kabupaten Kupang. Pertimbangan memberikan kegiatan PkM ini diantaranya anak-anak sudah banyak yang belum mengenal nilai-nilai sosial budaya yang ada dan mengandung nilai-nilai karakter yang luhur. Dalam kegiatan ini video yang diputar adalah video yang berisi cerita yang berbasis budaya.

Tujuan dari kegiatan PkM ini diantaranya memberikan semangat dan motivasi bagi anak-anak TPA Masjid AL Ikhlas menjelang Ramadhan 2021, memberikan edukasi pentingnya doa dengan memutar film serta memberikan edukasi dalam bentuk permainan dan tanya jawab. Dengan kegiatan tersebut, anak-anak menyambut Ramadhan dengan suasana ceria dan dapat menumbuhkan karakter pada anak-anak untuk dalam menjalankan adab makan dan minum.

## **METODE**

Metode pelaksanaan PkM dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan kegiatan anak-anak dalam menghadapi bulan suci Ramadhan tahun 2021.

Kegiatan dilaksanakan pada tanggal 10-11 April 2021 di TPA Masjid AL Ikhlas perum Graha Prima Sejahtera. Sebelum dilaksanakan PkM, dilakukan diskusi dengan Remaja mengenai film yang akan diputar. Hasil diskusi film yang diputar bertemakan edukasi adab makan dan minum. Alur pelaksanaan PkM disajikan pada Gambar 1.



**Gambar 1 Alur pelaksanaan PkM**

## **HASIL DAN PEMBAHASAN**

### **Pemilihan Film Edukasi**

Edukasi adab makan dan minum dilakukan dengan memutar film dan pada akhir pemutaran film, dilanjutkan dengan permainan yang dikemas dengan tanya jawab terutama materi dari film yang sudah diputar. Film yang diputar ada 3, yaitu (1) Film Nussa dan Rara ([https://www.youtube.com/watch?v=A\\_UMQt0RtmE](https://www.youtube.com/watch?v=A_UMQt0RtmE));

- (2) Film Omar dan Hanna <https://www.youtube.com/watch?v=srPizSaWszI>; dan  
(3) Film Adi dan Ida <https://youtu.be/3bByrIquvr4>

Pemilihan ketiga film tersebut dengan pertimbangan dalam film ada unsur pendidikan yang membahas adab makan dan minum, animasi dalam film ada unsur keceriaan dan lucu serta mudah dipahami anak-anak. Gambar 2 merupakan film yang diputar pada saat pelaksanaan PkM.



**Gambar 2 Film Edukasi Adab Makan dan Minum yang Diputar dalam Kegiatan PkM**

### **Pemutaran Film Edukasi**

Sesuai dengan daya imajinasi anak, pada umumnya anak-anak usia dini biasanya lebih senang dan menyerap informasi yang disampaikan jika anak-anak menyukai hiburan yang ditonton. Hal ini tentunya menjadi salah satu pertimbangan dalam memilih dan menentukan tayangan film yang dipilih. Tayangan cerita yang dikemas dalam kartun film dapat memberikan contoh bagi anak-anak. Tayangan dapat kartun dapat dilihat dan anak-anak dapat meniru dalam keseharian. Dalam tayangan film, tayangan yang dipilih tidak hanya dengan teori, tetapi juga dengan cara yang dapat diterapkan dalam keseharian sehingga anak-anak dapat meniru terutama perbuatan yang positif (Subadi, 2017).

Pelaksanaan PkM diawali dengan edukasi sederhana mengenai adab makan dan minum dan permainan sederhana agar anak-anak senang selama menyaksikan film edukasi ini. Gambar 3, pembukaan dan penyampaian materi dari tim PkM.



**Gambar 3 Penyampaian Materi dari Narasumber**

Film yang diputar dalam kegiatan ini bertemakan adab makan dan minum. Dengan adanya tayangan film ini anak-anak dapat memahami bagaimana adab makan dan minum yang perlu dilakukan. Merujuk pada buku Arfiani (2019), adab sebelum makan adalah (1) niat yang benar, (2) mencari makanan yang halal, (3) tidak makan ketika perut masih kenyang, (4) tidak makan dengan menggunakan bejana emas dan perak, (5) mengajak makan orang yang hadir, (6) mengajak pembantu untuk ikut makan atau memberinya makanan, (7) bersikap rendah hati, (8) tidak berlebihan. Sedangkan adab sewaktu makan diantaranya mencuci tangan sebelum makan, tidak meniup makanan, tidak mencela makanan, membaca Basmalah ketika hendak makan, jangan terburu-buru memulai makan dan lainnya.

Dalam film yang diputar, adab makan dan minum disajikan dalam bentuk kartun dan cerita yang sesuai dengan dunia anak-anak. Gambar 4-6, tampilan dari masing-masing film yang diputar.



**Gambar 4 Tampilan film Nussa dan Rara**  
([https://www.youtube.com/watch?v=A\\_UMQt0RtmE](https://www.youtube.com/watch?v=A_UMQt0RtmE))



**Gambar 5 Tampilan film Omar dan Hanna**  
(<https://www.youtube.com/watch?v=srPizSaWszI>)



**Gambar 6 Tampilan film Adi dan Ida**  
<https://youtu.be/3bByrIquvr4>

Selama proses penayangan film, anak-anak sangat antusias dalam menyaksikan film. Antusias anak-anak diekpresikan dengan tertawa saat melihat adegan film yang lucu dan mengandung pesan yang diharapkan dapat dipahami anak-anak. Tayangan film yang menayangkan adab makan dan minum ini anak-

anak dapat menghayati adab makan dan minum. Gambar 6, antusias anak-anak selama menyaksikan tayangan film.



**Gambar 7 Antusias anak-anak pada saat pemutaran film**

Setelah tayangan pemutaran film, dilakukan tanya jawab dengan anak-anak mengenai materi yang ada dalam film. Hasil evaluasi yang dilakukan dengan tanya jawab, mayoritas anak-anak dapat menyebutkan kembali pesan-pesan yang ada dalam tayangan film. Gambar 8, antusias anak-anak selama tanya jawab.



**Gambar 8 Suasana pada saat sesi tanya jawab**

## **SIMPULAN**

Kegiatan PkM dilaksanakan sebagai upaya untuk memberikan anak-anak di TPA Masjid AL Ikhlas dalam menyambut Ramadhan 2021. Dengan adanya tayangan ini anak-anak mendapatkan pengetahuan mengenai adab makan dan minum yang dikemas dengan pemutaran film kartun animasi. Dalam kegiatan ini ada tiga film yang diputar yaitu Nussa Rara, Omar Hana dan Adi Ida. Selama pemutaran film keceriaan anak-anak terekpresikan dengan tertawa saat melihat adegan yang lucu tetapi ada pesan moral terutama adab makan dan minum.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arfiani. (2019). *Buku Pintar 50 Adab Islam*. Bhuana Ilmu Populer.
- Arif, M. (2019). Penanaman nilai-nilai islam dalam membentuk sopan santun anak di raudlatul athfal al-azhar menganti. *Cakrawala Dini: Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini*, 10(1), 31-41.
- Ekowati, U., Nggonggoek, W., & Utomo, S. S. (2019). Sosialisasi pendidikan karakter berbasis budaya pada anak-anak dengan media video. *SELAPARANG. Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 2(20), 19–23.
- Garnika, E., G. (2020). *Membangun karakter anak usia dini menggunakan metode cerita, contoh, biasakan, dan apresiasi (CCBA)*. EDU PUBLISHER.
- Estari, N. A., & Retnoningsih, E. (2018). Animasi interaktif pengenalan agama islam untuk anak usia dini pada tk al-ikhwan bekasi. *Information Management For Educators And Professionals*, 2(2), 159–168.
- Fardani, D. N., & Lismanda, Y. F. (2019). Nilai-nilai pendidikan karakter untuk anak usia dini dalam film “nussa”. *THUFULI : Jurnal Ilmiah*, 1(2), 34–49.
- Hidayatulloh, M. A. (2017). Anak usia dini dalam film “adit & sopo jarwo”. *Thufula*, 5(1), 42–63.
- Ingsih, K., Ratnawati, J., Nuryanto, I., & Astuti, S. D. (2018). *Pendidikan karakter: Alat peraga edukatif media interaktif*. Deepublish.
- Khaironi, M. (2017). Pendidikan karakter anak usia dini. *Mulianah Khaironi*, 01(2), 82–89.
- Nuraini, Damayanti, E., & Ikawati, A. (2018). Digital media dongeng berbasis animasi untuk pendidikan karakter anak usia dini. *Conference on Innovation and Application of Science and Technology (CIASTECH 2018), September*, 310–317.
- Pandanwangi, W. D., & Nuryantiningsih, F. (2017). Animasi kartun bertema falsafah jawa sebagai pendidikan karakter bagi anak usia dini. *Rekam: Jurnal Fotografi, Televisi, Animasi*, 13(1), 21-28.
- Purnama, M. N. A. (2020). Nilai-nilai pendidikan moral (santun dan hormat pada orang lain) dalam film animasi nussa dan rara (dalam episode kak nussa). *SCAFFOLDING: Jurnal Pendidikan Islam dan Multikulturalisme*, 2(1), 38-48.
- Ratna, A., & Hutasuhut, S. (2020). Analisis pengaruh film nussa dan rara terhadap empati anak usia dini di kota padang. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 4(2), 1237–1246.
- Sayekti, O. M. (2019). Film Animasi “ nussa dan rara episode baik itu mudah ” sebagai sarana penanaman karakter pada anak usia dini. *Jurnal Pendidikan Anak*, 8(2), 164–171.
- Shofa, M. N. (2017). Penanaman pendidikan karakter untuk anak usia dini. *Thufula*, 5(1), 64–80.
- Subadi, I. (2017). Pesan pendidikan karakter pada anak usia sekolah dalam serial film animasi upin & ipin episode “iqra”. *EJournal Ilmu Komunikasi*, 5(2), 81–95.
- Werdiningsih, N., & Lestari, S. P. (1017). Hubungan tayangan kartun upin dan ipin dengan perilaku imitasi anak. *Jurnal Egaliter*, 1(1), 1–14.